

**SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN
BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yunita Warinda Putri
18604221057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh :

Yunita Warinda Putri

NIM. 18604221057

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian

Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dr. Hati Yuliarto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 1967070711994121001

Yogyakarta,
Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd
NIP. 1960121919880320001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh :

Yunita Warinda Putri

NIM. 18604221057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 18 Mei 2022

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

6 Juni 2022

3 Juni 2022

3 Juni 2022

Nama/Jabatan

Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
Ketua Penguji/Pemimpin

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
Sekretaris

Drs. Sriawan, M.Kes
Penguji

Yogyakarta, Juni 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul : Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Bantul, 25 April 2022
Yang menyatakan,



Yunita Warinda Putri
NIM 18604221057

MOTTO

selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

(Yunita Warinda Putri)

Menikmati proses untuk tujuan yang diharapkan.

(Yunita Warinda Putri)

Bunga bermekaran sesuai waktu masing-masing.

(Yunita Warinda Putri)

selalu belajar dari kegagalan untuk mencapai kesuksesan.

(Yunita Warinda Putri)

Apapun yang diusahakan akan menjadi apa yang kita inginkan.

(Yunita Warinda Putri)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya mempersembahkan karya ini kepada kedua orang saya tercinta yaitu Bapak Wagiman dan Ibu Rini Widyawati yang selalu menyayangi, mendidik, merawat, dan membimbing saya serta memberikan semangat dengan memberikan banyak pengorbanan yang belum bisa saya balas. semoga bapak, ibu, serta seluruh keluargaku tercinta dan saya sayangi selalu diberikan kesehatan dan diberi kemudahan dalam segala hal. Dengan persembahan ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan untuk kita semua.

SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Oleh :

Yunita Warinda Putri
18604221057

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui serta menganalisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan menggunakan satu kali pengumpulan data. Penelitian ini pengambilan datanya menggunakan kuesioner yang secara langsung ke sekolah-sekolah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 pada 19 SD di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul yaitu 10% guru PJOK memberikan pelajaran PJOK pada peserta didik, 10% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 7,4% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP yang telah dibuat, 2,6% sesuai dengan RPP namun tidak runtut, 7,4% guru menggunakan media pembelajaran *Whatsapp Group*, 2,6% guru menggunakan media *google classroom*, 7,4% peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik, 2,6% peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, 4,7% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung dengan baik, sedangkan 5,3% memberikan tutorial melalui video dan *powerpoint*, 5,8% guru mengatakan pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring sudah sesuai dengan RPP, 4,2% hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP, 9,5% guru menggunakan sistem penilaian dengan kesesuaian tugas dan ujian, 0,5% menggunakan forum diskusi, 8,9% guru mengatakan pembelajaran PJOK secara daring kurang efektif, 1,1% penilaian terlaksana dengan baik, 6,8% kendala dalam pembelajaran PJOK secara daring kesulitan dalam mengakses internet, 3,2% terkendala karna belum menguasai penggunaan media daring.

Kata kunci: pelaksanaan, pembelajaran daring, Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Pengaji, sekertaris, dan Pengaji yang sudah memeberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani sekolah Dasar dan Koordinator Prodi PJSD beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesai TAS ini.
4. Bapak Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memeberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala sekolah SD se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru PJOK SD se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini yang bersedia menjadi responden penelitian ini.

7. Orang Tuaku tercinta, Bapak Wagiman dan Ibu Rini Widyawati terima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada saya dari dulu hingga sekarang termasuk dengan rasa kasih sayang, dukungan dan fasilitas yang diberikan selama ini untuk saya.
8. Teman dekatku, Wiki Alfazri terimakasih atas perhatian dan pengertiannya selama ini.
9. Teman temanku semua yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu, terimakasih atas segala semangat dan bantuan yang kalian berikan selama pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tuga Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Bantul, 25 April 2022



Yunita Warinda Putri
NIM 18604221057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian	32

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	32
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	33
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
E.	Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	35
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
G.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
A.	Data Penelitian	41
B.	Hasil Penelitian	41
C.	Pembahasan	55
D.	Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
A.	Simpulan	62
B.	Implikasi Hasil Penelitian	63
C.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Table 1. Daftar SD Negeri se Kecamatan Banguntapan	34
Table 2. Kisi – kisi Instrumen Penilaian	36
Table 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	39
Table 4. Hasil Reliabilitas	40
Table 5. Pemberian Pembelajaran	42
Table 6. Metode Pembelajaran	43
Table 7. Kesesuaian Materi Pembelajaran	44
Table 8. Media Pembelajaran	46
Table 9. Partisipasi Peserta Didik	47
Table 10. Proses Pembelajaran	48
Table 11. Pelaksanaan Pembelajaran	50
Table 12. Sistem dan Proses Penilaian	51
Table 13. Penilaian Pembelajaran	53
Table 14. Kendala Pembelajaran	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemberian Pembelajaran	42
Gambar 2. Metode Pembelajaran	43
Gambar 3. Kesesuaian Materi Pembelajaran	45
Gambar 4. Media Pembelajaran	46
Gambar 5. Partisipasi Peserta Didik	48
Gambar 6. Proses Pembelajaran	49
Gambar 7. Pelaksanaan Pembelajaran	50
Gambar 8. Sistem dan Proses Penilaian	52
Gambar 9. Penilaian Pembelajaran	53
Gambar 10. Kendala Pembelajaran	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal	67
Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi	68
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Fakultas	69
Lampiran 4. Surat Uji Instrumen	70
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	71
Lampiran 6. Data Penelitian	73
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas	76
Lampiran 8. Data Responden Penelitian	78
Lampiran 9. Frequency Table	79
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian SDN Sokowaten Baru	83
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian SDN I Jambidan	84
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian SDN Sampangan	85
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian SDN Wirokerten	86
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian SDN I Salakan	87
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian SDN Potorono	88
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian SDN Plakaran	89
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian SDN I sekarsuli	90
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian SDN Jurugentong	91
Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian SDN Jaranan	92
Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian SDN Ngentak	93
Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian SDN Banguntapan	94
Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian SDN Baturetno	95
Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian SDN Jomblangan	96
Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian SDN Grojogan	97
Lampiran 25. Surat Keterangan Penelitian SDN 2 Jambidan	98
Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian SDN Tamanan	99
Lampiran 27. Surat Keterangan Penelitian SDN Wiyoro	100
Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian SDN Singosaren	101

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Melalui Pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu, wawasan, pengalaman, serta meningkatkan kedudukan di masyarakat bagi peranannya di masa yang akan datang. Hal ini sesuai Dalam (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) dijelaskan pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara. sedangkan Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang berguna untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka peneliti menyimpulkan definisi pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia

melalui upaya pengajaran atau pembelajaran. Pembelajaran di sekolah salah satunya pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah suatu bagian pada sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek yaitu aspek kesehatan, kebugaran jasmani dan Tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan program dari pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional yang memadai pada dominan – dominan dalam pembelajaran yaitu dalam aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Menurut Rosdiani Menurut Rosdiani yang dikutip Moni Patmiarsih (2015: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa yang berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Dalam kegiatan proses pembelajaran PJOK dilaksanakan dalam tatap muka, untuk saat ini dengan kondisi yang kurang kondusif pemerintah menyarankan untuk proses pembelajaran secara daring ataupun tatap muka. Begitu pula dengan proses pembelajaran PJOK saat ini dilakukan secara jarak jauh dengan daring dikarenakan pandemi. Pandemi merupakan suatu wabah yang menyebar di seluruh wilayah yang luas.

Pandemi yang terjadi di seluruh Indonesia sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan, sehingga pada sekolah dasar proses pembelajaran yang biasanya di lakukan dalam kelas maupun di luar kelas

harus beralih menjadi proses pembelajaran daring ataupun tidak tatap muka. Pandemi yang terjadi di Indonesia merupakan pandemi yang menyeluruh yaitu sering disebut dengan pandemi covid – 19. *Coronavirus Disease-19* (Covid-19) merupakan penyakit terbaru yang belum pernah diidentifikasi oleh manusia. Kemudian pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Salah satu pokok penting dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh dari rumah yang dinamakan pembelajaran daring. Salah satu solusi yang tepat dalam keadaan saat ini terjadi adalah pembelajaran secara daring. Proses belajar dari rumah berfokus pada Pendidikan kecakapan hidup sehari hari. Hal ini pemerintah mengharapkan menjadi salah satu cara mengurangi penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun menggunakan jaringan secara *online*. Pembelajaran daring adalah pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan beragam bentuk interaksi pembelajaran. Dalam pembelajaran ini peserta didik akan mempunyai lebih banyak waktu untuk belajar, peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Dalam pembelajaran daring, guru mampu berinteraksi dengan peserta didik melalui aplikasi yang sudah ada antara lain menggunakan aplikasi *google meet, zoom, live chat, live Instagram*, maupun menggunakan

whatsapp grup. Pada pembelajaran daring ini guru harus lebih variatif dan inovatif untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran di SD juga menggunakan pembelajaran daring yang bekerja sama dengan orang tua maupun keluarga peserta didik yang berada di rumah. Keberhasilan model pembelajaran tergantung pada lingkungan belajar serta karakteristik peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Pendidikan jasmani salah satu bagian dari Pendidikan yang mengutamakan pada aktivitas jasmani dan olahraga.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang standar harus mengacu dengan kurikulum, termasuk dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang harus mengacu dengan kurikulum 2013. PJOK merupakan salah satu mata pembelajaran yang diajarkan di sekolah dalam kurikulum 2013. Pembelajaran PJOK pada umumnya menggunakan aktivitas fisik yang dilakukan di ruangan terbuka maupun di lapangan. sedangkan menurut Sehingga pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD yang semula dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung, kini pembelajaran PJOK beralih dengan pembelajaran daring. Peserta didik dan orang tua mengeluh dengan tugas yang diberikan oleh guru, orang tua peserta didik juga kesulitan dalam interaksi yaitu sinyal yang tidak mendukung. Tidak semua orang tua mahir dalam menggunakan handphone. serta tidak semua peserta didik maupun orang tua memiliki

handphone yang memadai, orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi peserta didik saat proses pembelajaran. sehingga diperlukan gambaran pelaksanaan pembelajaran PJOK pada saat pandemi Covid-19 agar proses pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Peserta didik dan guru belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran daring karena biasanya pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan secara langsung.
2. Peserta didik mengeluh tentang pekerjaan rumah ataupun tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang berupa video ataupun menggunakan alat-alat olahraga yang tidak ada disekitar rumah.
3. Orang tua mengalami kesulitan dalam pendampingan anak untuk pembelajaran secara daring.
4. Ada beberapa peserta didik yang menghadapi kesulitan jaringan internet dan ada beberapa peserta didik tidak mempunyai alat komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring.

5. Sehingga diperlukan survei mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, untuk membatasi permasalahan agar tetap terfokus, maka diperlukan pembatasan masalah. Permasalahan dibatasi pada survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “seberapa besar terlaksananya Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Survei pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bagi pihak – pihak yang terkait, yaitu :

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi sebagai bahan pertimbangan tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi kepada guru khususnya PJOK untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Survei

Survei adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan individu baik secara langsung maupun secara *online*. Menurut Sugiyono yang dikutip Moni Patmiarsih (2013:11) pengertian metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian survei adalah suatu pengumpulan metode penelitian dengan menggunakan penyelidikan ataupun pengamatan pada suatu populasi yang dipilih menggunakan instrument yang singkat dan sederhana.

2. Pengertian Pelaksanaan

Menurut Mulyasa yang dikutip Angga Narendra (2014: 99) pelaksanaan adalah aktualisasi, yang ada di dalam kurikulum 2013 sendiri sebagai aktualisasi kurikulum yang sebagai pembelajaran serta membentuk kompetensi dan karakter pada peserta didik. Sedangkan menurut Hamalik yang dikutip Angga Narendra

(2017 : 237) pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, ataupun inovasi dalam bentuk praktis yang sehingga menimbulkan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu Tindakan yang telah direncanakan secara matang untuk membentuk karakter pada peserta didik. seperti halnya dalam guru melaksanakan kurikulum 2013, dalam hal ini guru sangat penting untuk memahami kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat diterapkan pada peserta didik.

3. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat Rancangan Proses Pembelajaran meliputi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Menurut Majid yang dikutip Angga Narendra (2014: 129) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas yang dalam pelaksanaannya disesuaikan pada rambu – rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses berlangsungnya interaksi peserta didik dengan guru di dalam lingkungan belajar. Penjabaran kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan merupakan tahap yang paling utama, oleh sebab itu guru wajib melaksanakan beberapa hal yaitu :

- 1) Menyiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Menyampaikan motivasi kepada peserta didik sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar di kehidupan sehari – hari, dengan memberikan contoh serta perbandingan local, nasional maupun internasional, yang disesuaikan dengan karakter peserta didik.
- 3) Memberikan berupa pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menguraikan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 5) Menjelaskan cakupan materi serta memberikan penjelasan berupa uraian kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan silabus.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran serta sumber belajar disesuaikan dengan karakteristik pada peserta didik. Dalam pemilihan pendekatan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) juga disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang satuan Pendidikan.

1) Sikap

Karakteristik sikap sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. seluruh aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada tahapan yang mendorong peserta didik untuk melakukan seperti menerima, melakukan, menghargai serta mengamalkan.

2) Pengetahuan

Dalam pengetahuan peserta didik mencakup aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis serta mengevaluasi hingga menciptakan suatu karya. Dalam hal ini untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif ataupun kontekstual, baik secara individu maupun kelompok yang disarankan berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Keterampilan

Dalam hal keterampilan peserta didik beraktivitas seperti mengamati, menanya, mencoba, mengkaji, serta menalar. Di dalam materi (topik maupun subtopik) harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan sampai dengan penciptaan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan penutup ini, guru serta peserta didik secara mandiri maupun bersama-sama melakukan refleksi untuk mengevaluasi sebagai berikut :

- 1) Serangkaian aktivitas proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh peserta didik untuk menemukan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Guru melakukan umpan balik terhadap proses serta hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan tindak lanjut yang berupa kegiatan dalam bentuk pemberian tugas, baik penugasan individu ataupun dikerjakan secara berkelompok.
- 4) Memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh guru guna untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada saat pembelajaran berlangsung. RPP berisi tentang pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun tidak yang dikarenakan pada proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan yang disusun secara matang maka proses dan hasil pembelajaran tidak jauh dari apa yang telah direncanakan.

Dalam Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 Tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan maupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran pada peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.

Menurut Kosasih yang dikutip Moni Patmiarsih (2014: 144) menjelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar tertentu di dalam kurikulum atau silabus. Menurut Majib yang dikutip Angga Narendra (2014: 226) RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disebut dengan RPP merupakan suatu rencana yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada silabus dan yang dijelaskan secara rinci sebagai pedoman guru saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang maksimal.

b. Prinsip – Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru harus mengetahui prinsip – prinsip dalam menyusun RPP. Dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Prinsip – Prinsip Menyusun RPP sebagai berikut :

- 1) Perbedaan individual peserta didik yaitu kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, minat, potensi, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, ataupun lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi yang aktif untuk peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mengoptimalkan semangat belajar, minat, motivasi, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi serta kemandirian.
- 4) Meningkatkan dalam budaya membaca serta menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman berbagai bacaan, dan berekspresi dalam bentuk berbagai bacaan.
- 5) Memberikan umpan balik serta tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik yang positif, penguatan, pengayaan serta remidi.
- 6) Menekankan pada keterkaitan serta perpaduan antara kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Memberikan pembelajaran pada tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar serta keberagaman budaya.
- 8) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

c, Komponen Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Komponen Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjelaskan bahwa :

- 1) Identitas sekolah ialah nama satuan Pendidikan.
- 2) Identitas mata pelajaran ataupun tema ataupun subtema.
- 3) Kelas dan atau semester.
- 4) Materi pokok.
- 5) Alokasi waktu yang sudah ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar serta beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang sudah tersedia dalam silabus serta kompetensi dasar yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran dirumuskan yang berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati serta diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan serta keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar serta indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur relevan serta ditulis dalam bentuk butir – butir sesuai dengan rumusan indicator capaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh seorang pendidik untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar mengajar agar peserta didik mencapai

kompetensi dasar yang telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang akan dicapai.

- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu dalam proses pembelajaran untuk materi yang akan disampaikan.
- 11) Sumber belajar, dapat berbentuk buku, elektronik maupun media cetak atau sumber belajar lain yang relevan.
- 12) Langkah – langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.

c. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Berdasarkan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Dalam penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Berikut ini merupakan penjabaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Silabus

Silabus adalah salah satu komponen yang menjadi acuan dalam penyusunan kerangka pembelajaran di setiap bahan kajian mata pelajaran. Isi dalam silabus pembelajaran sebagai berikut :

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/ MA/ SMALB /SMK/ MAK/ Paket C/ Paket C Kejuruan.
- b) Identitas sekolah yang meliputi nama satuan Pendidikan dan kelas.
- c) Kompetensi inti, adalah gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e) Tema (SD/ MI/ SDLB/ Paket A).
- f) Materi pokok, yang memuat fakta, prinsip, konsep, serta prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir – butir yang sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- h) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester ataupun lebih.

- i) Sumber belajar, dapat berupa buku, elektronik, maupun media cetak ataupun sumber belajar lain yang relevan.

Silabus yang akan dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah sesuai pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus juga digunakan untuk acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP dikembangkan dari Silabus yang bertujuan untuk memberikan arahan kepada peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. seorang guru pada satuan Pendidikan diwajibkan menyusun RPP secara sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan efisien, menantang, memotivasi agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, serta memberikan ruang peserta didik untuk kreatif, prakarsa, kemandirian sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis bagi peserta didik.

5. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu pedoman yang memberikan ide yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kata kurikulum berasal dari bahasa Inggris “*curriculum*” yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis *start* sampai *finish*. Analogi dari definisi

tersebut, kurikulum di sekolah dapat diartikan sebagai jarak kegiatan belajar dari awal sekolah sampai tamat dari sekolah tersebut.

Pada Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang juga disebutkan pengertian dari kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.

Berdasarkan dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan pedoman serta acuan bagi guru untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kurikulum suatu yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

b. Pengertian Kurikulum 2013

Bagi pendidik pedoman yang sangat penting dalam dunia Pendidikan yaitu kurikulum. Dalam hal ini dunia Pendidikan tidak lepas dari tuntutan maupun tantangan. sehingga, kurikulum yang berlaku hendaknya dapat dijadikan suatu acuan serta pedoman agar menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten.

Menurut Mulyasa yang dikutip Angga Narendra (2014; 66) kurikulum 2013 adalah tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dapat dijadikan pedoman bagi pelaksanaan Pendidikan. Menurut Majid dan Rochman yang dikutip Angga Narendra (2015: 1) kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi dengan memperkuat pada proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan suatu pedoman bagi guru yang berbasis kompetensi dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

6. Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Pambudi yang dikutip Moni Patmiarsih (2014: 50) pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang dikatakan berhasil apabila dalam diri sebagian besar hingga peserta didik mengalami perubahan yang positif. Menurut Hamalik yang dikutip Moni Patmiarsih (2017: 57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan serta prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. sedangkan menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran yaitu proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi pendidik dan peserta didik yang terdapat aktivitas yang dilakukan secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani ialah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan motorik,

serta pengetahuan peserta didik. Rahayu yang dikutip Angga Narendra (2013: 3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran di sekolah secara formal maupun non formal.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PJOK merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara menyeluruh yang melalui aktivitas jasmani yang mencakup afektif, kognitif serta psikomotor yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan.

7. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang dapat menghubungkan suatu bagian ke bagian lainnya. Media pembelajaran dapat disebut dengan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran. sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Menurut Tafonao yang dikutip Moni Patmiarsih (2018: 105) media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang dengan adanya media dapat merangsang peserta didik untuk melakukan sesuatu, memotivasi pola pikir, kemampuan dalam diri, serta keterampilan yang dimiliki sehingga dapat

mendorong proses belajar mengajar pada peserta didik. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang merangsang peserta didik untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian peserta didik untuk mendorong serta mempermudah dalam proses belajar mengajar.

8. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh menggunakan aplikasi atau alat bantu lainnya. Pembelajaran daring ini dilakukan tanpa tatap muka antara pendidik dengan peserta didik. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sehingga artinya dilakukan secara online. pembelajaran daring ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (*internet, LAN, WAN*) yang digunakan sebagai metode penyampaiannya dan didukung oleh aplikasi belajar lainnya seperti : *google classroom, Edmodo, google meet, zoom, video call, grup whatsapp*, dan lain sebagainya.

Menurut Bilfaqih yang dikutip Moni Patmiarsih (2015; 1) pembelajaran daring adalah program penyelenggara kelas dalam pembelajaran jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang berjumlah tidak batas. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh adalah suatu proses

pembelajaran yang dilakukan secara tanpa tatap muka dengan proses pembelajaran memanfaatkan jaringan internet, intranet mapun ekstranet. Dalam pembelajaran daring ini peserta didik akan lebih mudah dalam pengiriman materi dengan siapapun, kapanpun dan dimanapun.

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Karakteristik pembelajaran daring menurut Nursalam yang dikutip Moni Patmiarsih (2015: 135) yang yaitu :

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi dan elektronik.
- 2) Memanfaatkan keuntungan dari komputer (digital media dan computer *network*).
- 3) Memanfaatkan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials).
- 4) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dna hal – hal yang berkaitan pada administrasi pendidikan.

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat pembelajaran daring secara umum yaitu :

- 1) Fleksibel

Pembelajaran daring memberi fleksibel untuk memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran maupun materi pembelajaran.

- 2) Belajar Mandiri

Pembelajaran daring memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan memegang kendali atas keberhasilan belajar pada masing – masing peserta didik.

3) Efisiensi Biaya

Pembelajaran daring memberi efisiensi biaya bagi penyelenggara, efisiensi sarana dan prasarana, efisiensi biaya transportasi bagi peserta didik.

d. Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Sehingga dalam hal ini, pembelajaran daring bertujuan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka. Peserta didik akan lebih mudah mengakses materi yang akan disampaikan oleh guru. Lalu peserta didik mampu mencari sumber – sumber lain yang berkaitan dengan materi di *google*.

e. Kelebihan Pembelajaran Daring

Menurut Sudjana yang dikutip Moni Patmiarsih (2015: 253) kelebihan dari E-Learning yaitu memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, serta visualisasi melalui dengan berbagai kelebihan dari masing – masing media.

f. Kekurangan Pembelajaran Daring

Kekurangan pembelajaran daring pada umumnya adalah guru serta peserta didik tidak terbiasa dengan pembelajaran tanpa tatap muka. Apalagi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *smartphone* ataupun *laptop* dan *computer*, karena belum tentu semua peserta didik bisa menggunakannya yang

terutama anak tingkat sekolah dasar yang masih minum pengetahuan tentang teknologi. selain itu, kekurangan yang sangat mendasari pembelajaran *online* ini adalah jaringan ataupun koneksi internet yang baik. Maka peserta didik dan guru merasa kesulitan untuk mengakses materi yang ada di aplikasi *online* yang digunakan.

9. Karakteristik Sekolah

Sekolah merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan. sekolah menjadi ladang ilmu bagi peserta didik. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi orang tua untuk menempatkan sekolah yang terbaik untuk anaknya.

Jenjang pendidikan tersebut terdiri atas SD, SMP, SMA / K. Menurut Suhartono sekolah sebagai instansi pendidikan yang bersifat formal yang bertujuan untuk proses belajar mengajar. sekolah menjadi ladang pendidikan untuk menambah wawasan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bersifat formal, informal, serta nonformal dengan tujuan untuk membimbing, membina, serta memberikan berbagai macam pelajaran mengenai umum maupun pendidikan karakter.

10. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik di sekolah dasar berlangsung antara usia 6 – 12 tahun. Pada masa ini anak mudah diarahkan dan cenderung mudah untuk belajar hal yang baru. Pada umumnya karakteristik peserta didik sekolah dasar yaitu senang bergerak,

senang bermain, senang berimajinasi dan berkarya, senang melakukan aktivitas yang dilakukan secara langsung.

Dalam hal tersebut guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan. sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak sekolah dasar yaitu peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara menyelidiki, mencoba mengenai hal yang ia anggap menarik. Peserta didik sudah mampu mengkombinasikan berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar kelompok.

11. Pengertian Covid-19

Pada awal tahun 2020, yang tepatnya pada tanggal 11 Februari 2020 hampir seluruh dunia dikejutkan dengan mewabahnya penyakit yang disebabkan oleh virus yang Bernama corona yang dikenal dengan sebutan *Covid-19 (Coronavirus Disease)*. Diketahui bahwa asal virus ini dari Wuhan, Tiongkok. Corona virus disease-19 merupakan penyakit infeksi dari saluran pernapasan yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome virus corona 2 (SARS-CoV-19)*. Pada mulanya virus ini dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia – manusia. Virus ini memiliki tingkat mutase yang tinggi dan *merupakan pathogen zoonotic* yang dapat menetap pada manusia dengan presentasi klinis yang beragam, mulai dari asimtomatis, dari gejala ringan sampai dengan berat, bahkan sampai kematian. Kemudian akhirnya dikonfirmasi bahwa virus ini dapat transmisi ditubuh manusia, dan dapat menular dari manusia ke manusia lainnya.

Coronavirus disease-19 (covid-19) merupakan jenis penyakit baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi oleh manusia. Menurut Ahmad (2020: 12) yang dikutip dari skripsi Moni Patmiarsih pada tahun 2020 menjelaskan bahwa tanda dan gejala yang muncul pada umumnya antara lain gejala pada gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk yang disertai sesak napas. Masa inkubasi virus ini sekitar 5 sampai 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari.

sehingga penyebaran virus ini sangat berdampak pada sektor pendidikan serta ekonomi. Akibatnya banyak sektor – sektor yang terhambat salah satu contohnya di dunia pendidikan. Untuk mengurangi angka penyebaran virus *Coronavirus Disease-19* pemerintah melakukan Tindakan yaitu membatasi segala mobilitas. Pemerintah mengambil Tindakan untuk membatasi aktivitas pendidikan. Dunia Pendidikan di seluruh Indonesia mengalami perubahan yang sangat besar dan mengalami perubahan yang drastis dimana sebelumnya pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka dan saat ini pembelajaran dilakukan jarak jauh atau pembelajaran daring. sesuai edaran yang disampaikan pemerintah dalam surat edaran : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Salah satu pokok penting dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh dari rumah yang dinamakan pembelajaran daring.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan karena untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Berikut adalah penelitian yang relevan yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Narendra Putra (2020) dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD se Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode *survey*, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan *kuesioner* secara online. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 di SD se Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 66,7% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 38,9% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP, 38,9% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran *whatsapp group*, 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 61,1% guru mengatakan pada implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh dari berita serta artikel – artikel pada jurnal *online*. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci “Dampak Covid-19” dan “Pembelajaran Daring”. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian ini menggunakan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan cukup baik. Namun, peserta didik terkadang mengalami kesulitan dalam memahami materi tetapi guru memberikan waktu lebih untuk menanyakan peserta didik jika masih ada peserta didik yang belum mengerti maka guru akan lebih sabar memberikan penjelasan ulang.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu karangan berfikir. Pelaksanaan adalah suatu Tindakan yang telah direncanakan secara matang untuk membentuk karakter pada peserta didik. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul bermaksud untuk meneliti pelaksanaan proses penerapan kebijakan pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19.

Pembelajaran PJOK merupakan interaksi antara guru dan peserta didik melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara matang yang berkaitan dengan afektif, kognitif dan psikomotor. Dalam pembelajaran PJOK dilakukan dengan aktivitas fisik sehingga memerlukan dilakukan di ruang terbuka atau lapangan, namun untuk hal tersebut untuk saat ini tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka dikarenakan masa pandemi Covid-19. sehingga, mengenai hal tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pembelajaran dilakukan secara daring ataupun tanpa tatap muka untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 mempunyai kendala yaitu keterbatasan dalam mengakses jaringan internet, keterbatasan orang tua mengalami kesulitan untuk menjalankan fitur – fitur online. Hal tersebut sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PJOK seperti pembelajaran tidak sesuai dengan RPP, peserta didik mengeluh tentang tugas yang terlalu banyak, orang tua mengeluh karena kesulitan dalam mendampingi anak saat proses pembelajaran,

beberapa peserta didik tidak punya alat komunikasi yang canggih untuk pembelajaran daring.

Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui kesesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Menurut Sugiyono yang dikutip Angga Narendra (2012: 13) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa harus membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Menurut Arikunto yang dikutip Moni Patmiarsih (2017: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan ataupun memaparkan suatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa, dan lainnya. Kemudian metode penelitian ini adalah metode penilaian survei. sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di laksanakan SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul yang akan dilaksanakan dalam waktu sekitar 2 bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan – satuan atau individu – individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi berkaitan dengan data – data, jika seseorang manusia memberikan suatu data, maka ukurannya atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi pada penelitian ini adalah 19 guru PJOK di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul dan yang SD swasta tidak termasuk dalam populasi penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Sugiyono yang dikutip Angga Narendra (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono yang dikutip Angga Narendra (2016: 82) total sampling adalah Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini Teknik yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Jadi yang digunakan yaitu seluruh guru PJOK se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul yang berjumlah 19 guru pendidikan jasmani. Berikut adalah daftar sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul :

Table 1. Daftar SD Negeri se Kecamatan Banguntapan

Nama Lengkap	Asal Sekolah	STATUS
Afriza Hendra Kusuma, S.Pd.	SD N Grojogan	NEGERI
Muhammad Aziz Nurdiansyah, S.Pd.	SD N Plakaran	NEGERI
Galank Riza Arya Putra, S.Pd.	SD N 1 Salakan	NEGERI
Wisnu Agung S.	SD N 1 Jambidan	NEGERI
Hari Busana	SD N Wirokerten	NEGERI
Dany Wahyu Saputra, S.Pd.	SD N Potorono	NEGERI
Herwin Arfianto	SD N Wiyoro	NEGERI
Celien Mamengki, S.Pd.	SD N 2 Jambidan	NEGERI
Wahyu Widayat	SD N Sampangan	NEGERI
Galih Maharani	SD N Tamanan	NEGERI
Caecilia Dwi Wahyuni	SD N Sokowaten Baru	NEGERI
Noor Rohman Firmandaru	SD N Jurugentong	NEGERI
Ashafaa Razi Ramadhani	SD N Jomblangan	NEGERI
Sholikin, S.Pd.	SD N 1 Sekarsuli	NEGERI
Umi Setiyorati, S.Pd.Jas	SD N Singosaren	NEGERI
Asta Hidayah	SD N Ngentak	NEGERI
Surendro, S.Pd.Kor	SD N Jaranan	NEGERI
Angger Satrio N.	SD N Baturetno	NEGERI
Sonya	SD N Banguntapan	NEGERI

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini Survei pelaksanaan PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah bahwa suatu pengumpulan metode penelitian dengan menggunakan penyelidikan maupun pengamatan pada populasi yang dipilih menggunakan instrumen yang singkat telah direncanakan secara matang untuk proses berlangsungnya interaksi peserta didik dengan guru di dalam lingkungan belajar melalui aktivitas jasmani yang mencakup afektif, kognitif serta psikomotor saat ini sedang terjadi wabah virus

Covid – 19 yang menyebar sehingga berdampak pada pendidikan di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip Angga Narendra (2019: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan secara sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Sugiyono yang dikutip Moni Patmiarsih (2017: 102) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Dalam hal ini maka penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi tentang beberapa pertanyaan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

2. Kisi – kisi Instrumen Penilaian

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yang dijelaskan tentang proses pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Proses pembelajaran meliputi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Oleh karena itu, kisi-kisi instrumen penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut:

Table 2. Kisi – kisi Instrumen Penilaian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19	1. Pendahuluan	1. Pelaksanaan	1, 2, 3
		2. Metode yang digunakan	
		3. Kesesuaian materi pembelajaran	
	2. Pelaksanaan	4. Media yang digunakan	4, 5, 6, 7
		5. Partisipasi peserta didik	
		6. Proses pembelajaran	
		7. Pelaksanaan pembelajaran	
	3. Penutup	8. Sistem dan proses penilaian	8, 9, 10
		9. Penilaian pembelajaran	
		10. Kendala pembelajaran	

Berdasarkan kisi – kisi instrumen di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah item tes nya 10 butir pertanyaan.

a) Hal Positif dari Kisi-Kisi Instrumen

Dapat mengetahui berapa kesesuaian antara guru dengan pelaksanaan saat pembelajaran, memudahkan untuk memperbaiki metode yang akan digunakan

guru untuk proses pembelajaran, untuk mengetahui aspek – aspek yang mempengaruhi pembelajaran daring.

b) Hal Negatif dari Kisi – kisi Instrumen

Memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan penelitian ini dikarenakan sampel dalam penelitian ini adalah guru di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul dan pengolahan data yang cukup rumit.

Dalam penelitian ini menggunakan kisi – kisi instrumen yang saya adopsi dari milik Angga Narendra Putra pada tahun 2020.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara menganalisis pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner secara mendatangi sekola-sekolah lalu bertemu dengan guru PJOK yang mengajar di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Adapun mekanisme dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti akan mencari surat izin penelitian dari fakultas.
- b. Peneliti mencari data guru PJOK di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.
- c. Peneliti akan menentukan jumlah guru yang akan menjadi sampel penelitian ini.

- d. Peneliti mendatangi sekolah – sekolah untuk meminta izin serta menyampaikan kuesioner penelitian kepada guru.
- e. Peneliti mengumpulkan kuesioner penelitian kemudian menyalin hasil pengisian kuesioner di *excel*.
- f. Peneliti melakukan tabulasi data.
- g. setelah memperoleh data penelitian data diolah menggunakan analisis statis lalu mengambil kesimpulan dan data.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah ada instrumen telah dinyatakan valid dan reliabel. Namun, untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas lebih baik, maka instrumen yang telah disusun berdasarkan pada instrumen penelitian terdahulu dilakukan validitas kembali terhadap instrumen yang telah disusun oleh Saudara Angga Narendra Putra.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dikatakan valid disini dijelaskan bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pearson*, atau bisa disebut rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto,

2012: 98) yang dikutip dari skripsi Angga Narendra pada tahun 2020. Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel berikut:

Table 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Soal	Pearson Correlations	Sig. (2-tailed)	N	KETERANGAN
VAR00001	.596*	.001	10	VALID
VAR00002	.613*	.023	10	VALID
VAR00003	.483*	.007	10	VALID
VAR00004	.385*	.036	10	VALID
VAR00005	.463*	.010	10	VALID
VAR00006	.401*	.028	10	VALID
VAR00007	.112*	.020	10	VALID
VAR00008	.412*	.024	10	VALID
VAR00009	.155*	.035	10	VALID
VAR00010	.165*	.012	10	VALID

2. Uji Reliabilitas

Untuk memperoleh reliabilitas pada instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4, sebagai berikut :

Table 4. Hasil Reliabilitas

Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.472	.474	10

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji pada variabel pada variabel penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. sehingga penelitian ini menggunakan rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus Anas Sudijono yang dikutip Moni Patmiarsih (2011: 43) sebagai berikut :

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Data penelitian tentang Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul data ini diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang berjumlah 10 pertanyaan dengan jumlah 19 responden.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul dengan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan sesuai dengan jumlah responden yang telah dianalisis menggunakan program *excel*. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang dapat dilihat sebagai berikut :

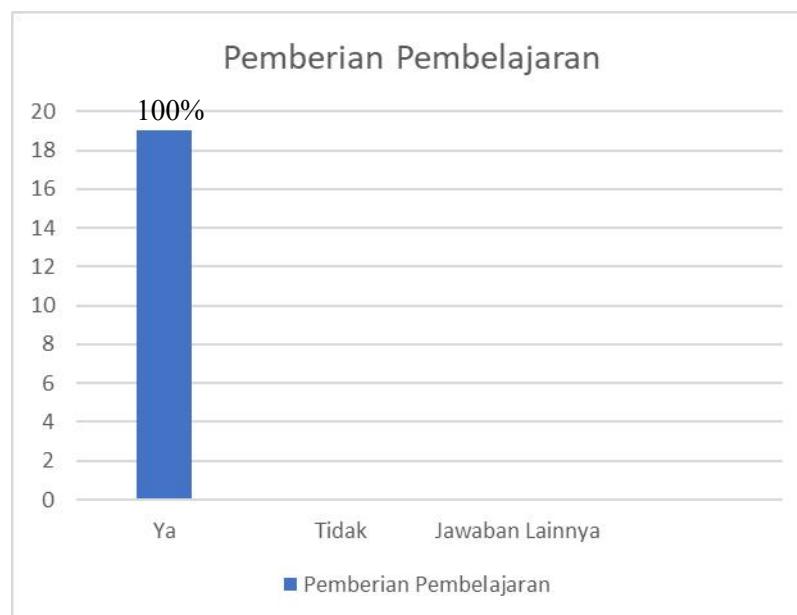
1. Indikator Pemberian Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator pemberian pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 5. Pemberian Pembelajaran

	Frekuensi	Presentase
Ya	19	100,0
Tidak	0	0
Lainnya	0	0
Total	19	100,00

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru pemberian pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Pemberian Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, semua guru (100%) di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul tetap melaksanakan pembelajaran PJOK.

2. Indikator Metode Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator metode pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 6. Metode Pembelajaran

	Frekuensi	Presentase
Pembelajaran Daring	19	100,0
Pekerjaan Rumah	0	0
Lainnya	0	0
Total	19	100,00

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru metode pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Metode Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, semua guru (100%) di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul menggunakan metode pembelajaran daring.

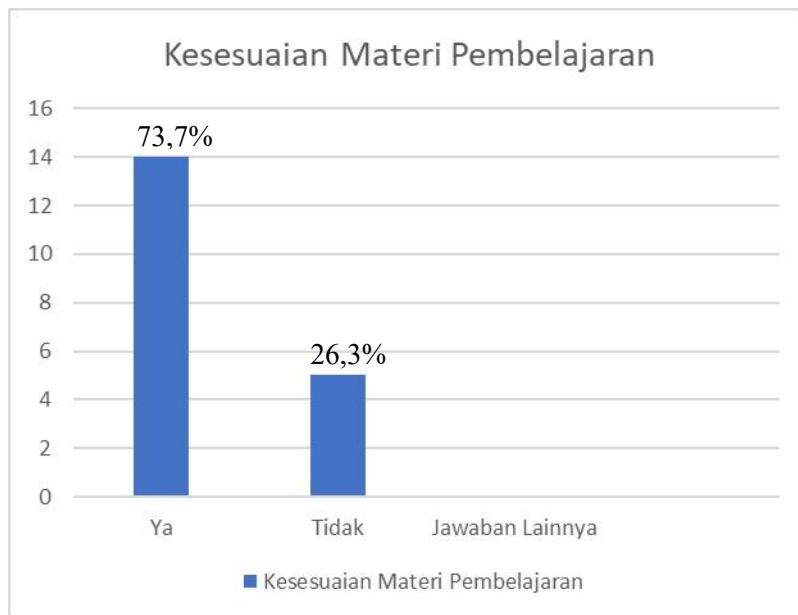
3. Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator kesesuaian materi pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 7. Kesesuaian Materi Pembelajaran

	Frekuensi	Presentase
Ya	14	73,7
Tidak	0	0
sesuai dengan RPP namun tidak runtut	5	26,3
Total	19	100,00

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru kesesuaian materi pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Kesesuaian Materi Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul ini 73,7% guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP, sedangkan 26,3% guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP namun tidak runtut.

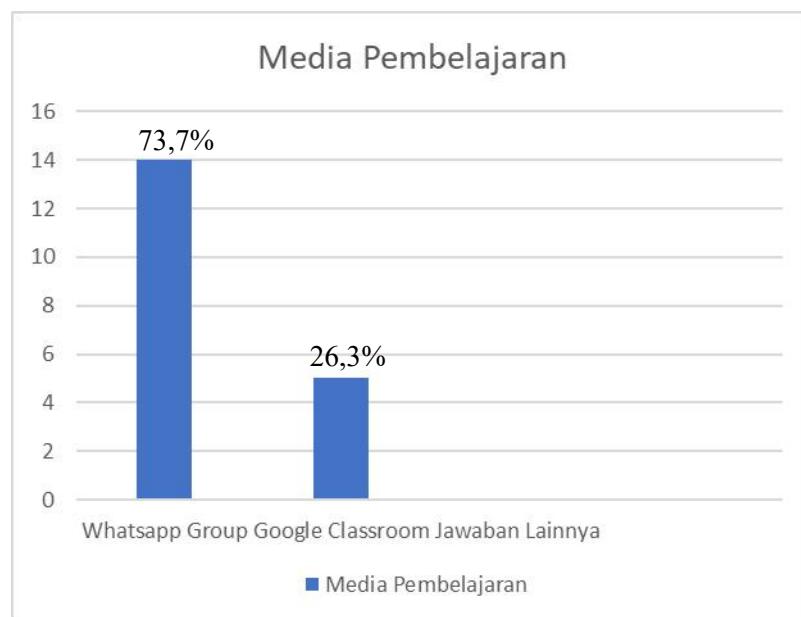
4. Indikator Media Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator media pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 8. Media Pembelajaran

	Frekuensi	Presentase
Whatsapp Group	14	73,7
Google Classroom	5	26,3
Lainnya	0	0
Total	19	100,00

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru media pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul ini 73,7% guru menggunakan media pembelajaran *Whatsapp Group*, sedangkan 26,3% guru menggunakan media pembelajaran *Google Classroom*.

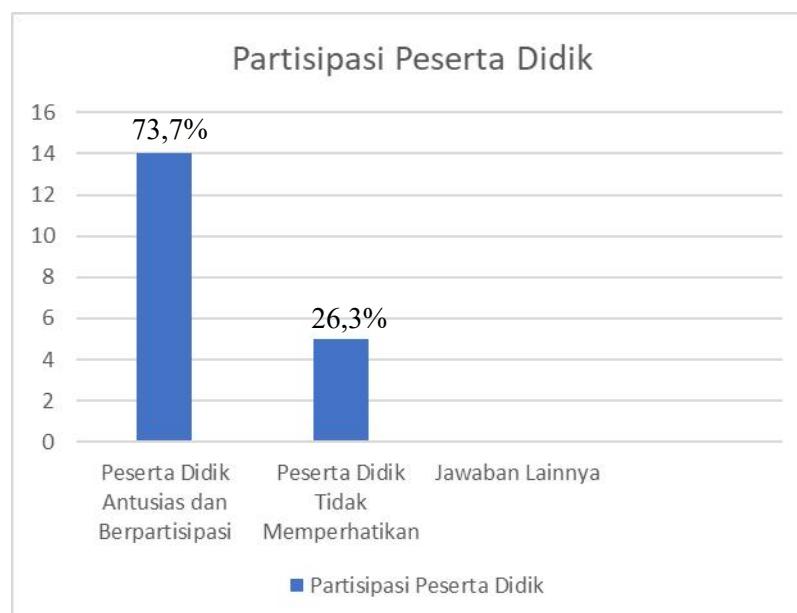
5. Indikator Partisipasi Peserta Didik

Analisis deskriptif pada indikator partisipasi peserta didik dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 9. Partisipasi Peserta Didik

	Frekuensi	Presentase
Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik	14	73,7
Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran	5	26,3
Lainnya	0	0
Total	19	100,00

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru partisipasi peserta didik yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 5. Partisipasi Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul ini 73,7% peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik, sedangkan 26,3% peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran.

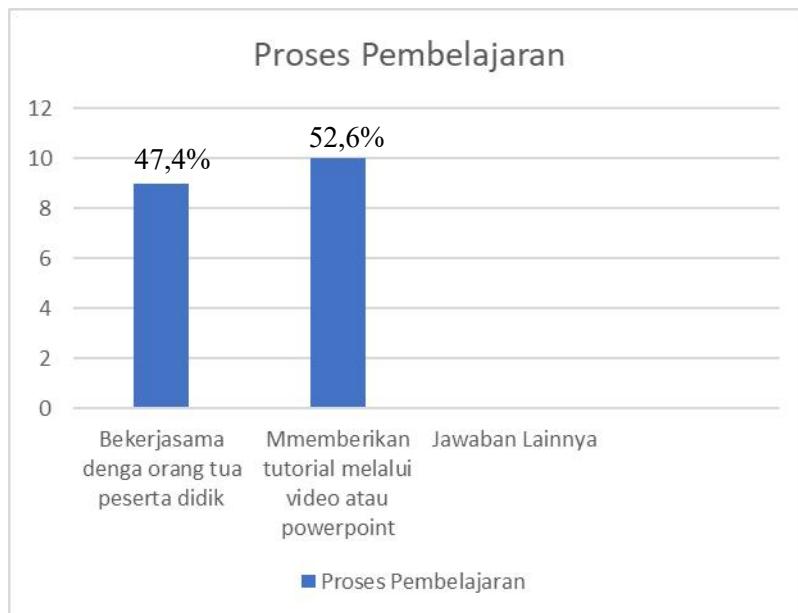
6. Indikator Proses Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator proses pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 10. Proses Pembelajaran

	Frekuensi	Presentase
Bekerjasama dengan orang tua peserta didik	9	47,4
Memberikan tutorial melalui video atau powerpoint	10	52,6
Lainnya	0	0
Total	19	100,00

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru proses pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 6. Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi COVID-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul ini 47,4% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik, sedangkan 52,6% guru memberikan tutorial melalui video atau powerpoint.

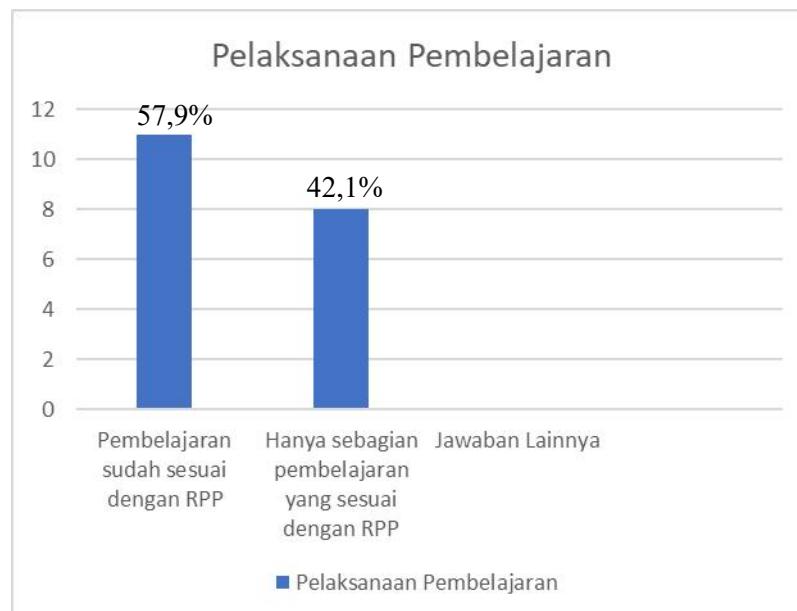
7. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator pelaksanaan pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 11. Pelaksanaan Pembelajaran

	Frekuensi	Presentase
Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP	11	57,9
Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP	8	42,1
Lainnya	0	0
Total	19	100,00

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru pelaksanaan pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 7. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi COVID-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

ini 57,9% guru mengatakan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP dan 42,1% guru mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

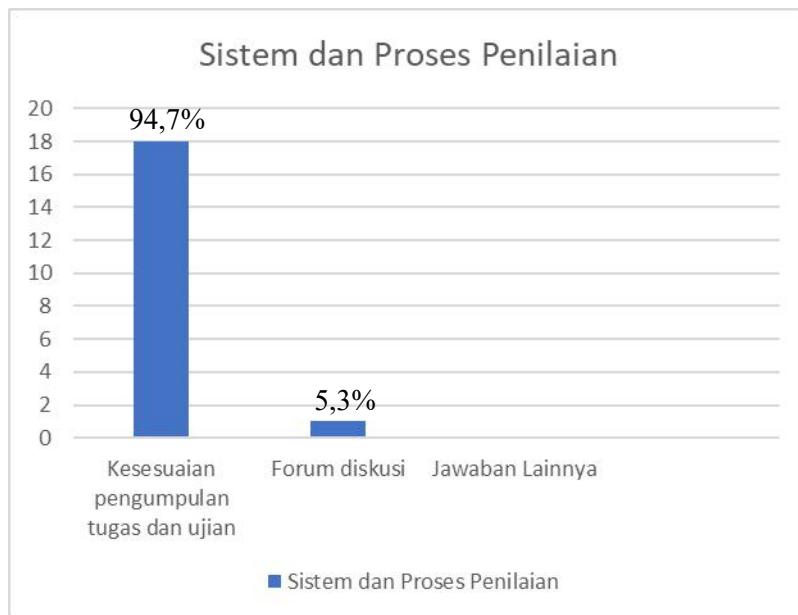
8. Indikator Sistem dan Proses Penilaian

Analisis deskriptif pada indikator sistem penilaian dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 12. Sistem dan Proses Penilaian

	Frekuensi	Presentase
Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian	18	94,7
Forum diskusi	1	5,3
Lainnya	0	0
Total	19	100,00

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru sistem dan proses penilaian yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 8. Sistem dan Proses Penilaian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul ini 94,7% guru melakukan penilaian menggunakan kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian dan 5,3% guru melakukan penilaian menggunakan forum diskusi.

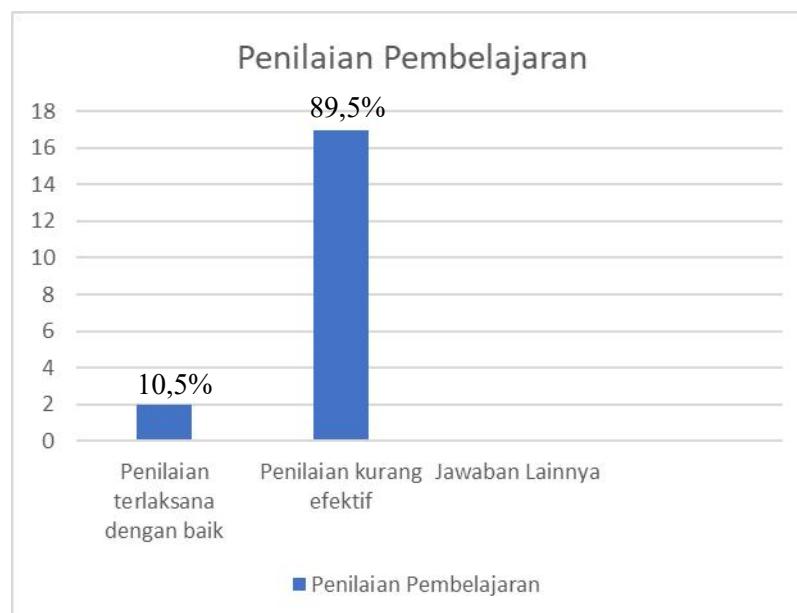
9. Indikator Penilaian Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator penilaian pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 13. Penilaian Pembelajaran

	Frekuensi	Presentase
Penilaian terlaksana dengan baik	2	10,5
Penilaian kurang efektif	17	89,5
Lainnya	0	0
Total	19	100,0

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru penilaian pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 9. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

ini 10,5% guru mengatakan bahwa penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik, sedangkan 89,5% guru mengatakan bahwa penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring kurang efektif.

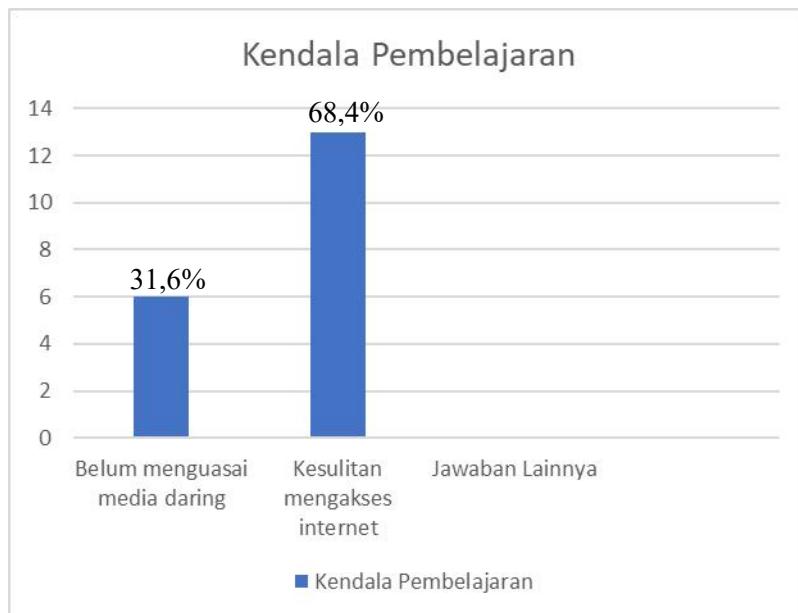
10. Indikator Kendala Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator kendala pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 14. Kendala Pembelajaran

	Frekuensi	Presentase
Belum menguasai media daring	6	31,6
Kesulitan mengakses internet	13	68,4
Lainnya	0	0
Total	19	100,0

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru kendala pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut :



Gambar 10. Kendala Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul ini 31,6% guru belum menguasai media daring dan 68,4% guru masih kesulitan dalam mengakses internet.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada guru PJOK . Kegiatan yang melibatkan banyak orang-orang yang menimbulkan kerumunan kini mulai dibatasi oleh pemerintahan. Kegiatan seperti bekerja, bersekolah, beribadah dan lain sebagainya. menyikapi hal tersebut pemerintah

sudah mengimbau masyarakat untuk melakukan kegiatan dari rumah saja untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Dalam hal tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2022 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 3696/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease-19* (COVID-19). selanjutnya Mendikbud menerbitkan Kembali Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang meliputi dalam kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah dengan pembelajaran daring daring. Hal tersebut diharapkan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 .

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam masa pandemi Covid-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK dilaksanakan menggunakan media daring dan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebijakan dinas pendidikan setempat. Penjabaran dari sepuluh indikator dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil pada indikator pemberian pembelajaran menunjukkan bahwa semua guru (100%) tetap memberikan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 kegiatan yang berkerumun seperti pembelajaran di sekolah mendapat himbauan dari pemerintah untuk proses belajar mengajar di rumah secara daring atau tanpa tatap muka.

2. Hasil dari indikator metode pembelajaran menunjukkan bahwa semua guru (100%) menggunakan metode pembelajaran daring. Dalam hal tersebut seperti yang telah diimbau oleh pemerintah bahwa mengurangi kegiatan berkerumun maka yang biasanya pembelajaran PJOK dilaksanakan secara langsung, untuk saat ini pembelajaran digantikan dengan daring.
3. Hasil dari indikator kesesuaian materi pembelajaran menunjukkan bahwa 73,7% guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP, sedangkan 26,3% guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP namun tidak runtut. Dalam hal tersebut bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi disetiap masing-masing sekolah serta kebijakan dinas pendidikan setempat.
4. Hasil dari indikator media pembelajaran menunjukkan bahwa 73,7% guru menggunakan *Whatsapp Group* untuk proses pembelajaran PJOK, sedangkan 26,3% guru menggunakan *Google Classroom* untuk media proses pembelajaran. Hasil dalam penelitian ini dalam indikator media pembelajaran yaitu *Whatsapp Group* menjadi alternatif para guru memberikan dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dari media tersebut memudahkan guru dan orang tua serta peserta didik untuk berkomunikasi. selain *Whatsapp Group* ada beberapa guru menggunakan *Google Classroom*, namun media tersebut tidak banyak dipakai oleh guru dikarenakan ada peserta didik dan orang tuanya yang kesulitan menggunakan media tersebut.

5. Hasil dari indikator partisipasi peserta didik menunjukkan bahwa 73,7% peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik, sedangkan 26,3% peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran. Dalam hal ini pada masa pandemi Covid-19 antusias peserta didik dapat dilihat dengan ketepatan pengumpulan tugas tepat waktu dan presensi saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran dikarenakan rasa bosan saat proses pembelajaran.
6. Hasil dari indikator proses pembelajaran menunjukkan bahwa 47,4% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, sedangkan 57,6% guru memberikan tutorial melalui video atau powerpoint. Dalam hal tersebut pada masa pandem Covid-19 ada beberapa guru bekerjasama dengan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dari peserta didik. Harapannya para orang tua bisa mendampingi anaknya saat proses pembelajaran berlangsung. Ada juga beberapa guru menggunakan video atau powerpoint untuk memudahkan peserta didik mengikuti pembelajaran.
7. Hasil dari indikator pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa 57,9% guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, sedangkan 42,1% guru hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Pada masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi pada masing-masing sekolah dan mengikuti arahan sesuai dengan dinas pendidikan setempat.

8. Hasil dari indikator sistem dan proses penilaian menunjukkan bahwa 94,7% guru melakukan penilaian terhadap peserta didik melalui dengan kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian, dan 5,3% guru menggunakan penilaian terhadap peserta didik dengan cara forum diskusi. Dalam masa pandemi Covid-19 ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas dan ujian secara *online*. Peserta didik akan mendapatkan nilai sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan itu harapannya penilaian peserta didik tetap berjalan dengan baik. Ada beberapa guru yang menggunakan sistem penilaian forum diskusi dengan sistem tersebut peserta didik yang aktif akan mendapatkan nilai yang maksimal.

9. Hasil dari indikator penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa 10,5% guru menilai pembelajaran PJOK secara daring terlaksana dengan baik, sedangkan 89,5% guru menilai peserta didik saat pembelajaran PJOK secara daring kurang efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada pembelajaran PJOK kurang efektif. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah dasar yang semula dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung, kini pembelajaran PJOK beralih dengan pembelajaran daring atau jarak jauh. Dengan demikian mengakibatkan peserta didik kurang akan kegiatan praktik dalam pembelajaran PJOK. Hal ini menyebabkan guru menilai sikap dan keterampilan peserta didik mengalami kesulitan.

10. Hasil dari indikator kendala pembelajaran menunjukkan bahwa 31,6% guru belum menguasai penggunaan media daring, dan 68,4% guru masih mengalami kesulitan dalam mengakses internet. Beberapa guru belum terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga belum menguasai penggunaan media daring. setiap

peserta didik tinggal di beberapa wilayah atau tempat tinggal yang sinyal jaringan internet yang sulit. sehingga proses pembelajaran secara daring dapat terganggu karena situasi dan kondisi sinyal yang kurang memadai.

Penjabaran sepuluh indikator tersebut di atas, dapat diketahui bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran PJOK di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul tetap dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat perbedaan yaitu yang semua pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka secara langsung kini dalam kondisi Covid-19 dilakukan menjadi pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja seperti di rumah masing-masing peserta didik dengan menggunakan teknologi yang sudah ada dan menggunakan media pembelajaran daring sesuai yang diarahkan oleh masing-masing guru di sekolah. Dengan kondisi dan situasi tersebut guru menyesuaikan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menurut arahan dari dinas pendidikan setempat. Dalam penyampaian materi guru bisa bekerjasama dengan orang tua untuk membimbing peserta didik saat di rumah. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencegah penyebaran Covid-19 dan tetap melaksanakan proses pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, tetapi dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan serta kekurangan. sehingga keterbatasan dan kekurangan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti dalam memberikan beberapa kuesioner kurang maksimal dikarenakan peneliti tidak bertemu dengan guru PJOK sehingga peneliti tidak bisa mendapatkan informasi yang lebih jauh lagi tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.
2. Informasi tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 belum tertuang secara maksimal karena keterbatasan jawaban dari responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di 19 SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Bantul dijabarkan dalam 10 indikator yaitu : 10% guru PJOK memberikan pelajaran PJOK pada peserta didik, 10% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 7,4% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP yang telah dibuat, 2,6% sesuai dengan RPP namun tidak runtut, 7,4% guru menggunakan media pembelajaran *Whatsapp Group*, 2,6% guru menggunakan media *google classroom*, 7,4% peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik, 2,6% peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, 4,7% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung dengan baik, sedangkan 5,3% memberikan tutorial melalui video dan *powerpoint*, 5,8% guru mengatakan pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring sudah sesuai dengan RPP, 4,2% hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP, 9,5% guru menggunakan sistem penilaian dengan kesesuaian tugas dan ujian, 0,5% menggunakan forum diskusi, 8,9% guru mengatakan pembelajaran PJOK secara daring kurang efektif, 1,1% penilaian terlaksana dengan baik, 6,8% kendala dalam pembelajaran PJOK secara daring kesulitan dalam mengakses internet, 3,2% terkendala karna belum menguasai penggunaan media daring.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka implikasi dalam penelitian survei pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan yaitu semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK dengan menggunakan metode pembelajaran daring. Hal tersebut sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah yang terdapat pada Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang menyatakan pemerintah mengarahkan dan menganjurkan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan secara daring dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Melakukan penelitian tentang survei pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul dengan metode yang lainnya.
2. Adanya penelitian ini diharapkan untuk pendidik dan calon pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, T.M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf dan Qomarudin (2015: 1). *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standard Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Yrama Widya.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majib, A dan Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tenang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pambudi, A. F. (2014). *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. hal. 30-45, Volume 10, Nomor 2.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1)*. Jakarta: sekretariat Negara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, W.S. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).
- WHO. (2020). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*. Diakses 14 Juli 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpublic>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kelombong No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550024, 513692, Faksimile (0274) 513692.
Laman : <http://www.fki.uny.ac.id> Surel : jasman@fki.uny.ac.id

Nomor : 28/PJSD /II/2022
Lamp : 1 Pendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun
TAS, dimohon kesedian Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Sandara :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Judul Skripsi : Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-
19 di SD Negeri se- Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa
yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya
diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesedian Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Februari 2022
Koord. Prodi PGSD Panjas.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : **Yunita Warinda Putri**
 NIM : **18604221057**
 Program Studi : **PGSD Pendidikan Jasmani**
 Jurusan : **PJSD**
 Pembimbing : **Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.**

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	03 Feb 2022	Pengajuan Proposal	
2.	05 Feb 2022	Revisi BAB I (Latar Belakang)	
3.	19 Feb 2022	Revisi BAB II (Kajian Teori)	
4.	02 Maret 2022	Revisi BAB III (Uji Validitas)	
5.	16 Maret 2022	Hasil validitas dan uji instrumen	
6.	01 April 2022	Revisi BAB IV dan V	
7.	14 April 2022	Revisi tata letak	
8.	18 April 2022	Revisi kesesuaian	

Mengetahui
 Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.e-service.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 890/UN34.16/PT.01.04/2022

28 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah di SD Negeri Se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Yunita Warinda Putri
NIM	:	18604221057
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	31 Maret - 31 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

28/03/2022 11.05

Lampiran 4. Surat Uji Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 159/UN34.16/LT/2022

7 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala Sekolah di SD Negeri Se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Yunita Warinda Putri
NIM	:	18604221057
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Judul Tugas Akhir	:	Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul
Waktu Uji Instrumen	:	7 - 31 Maret 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

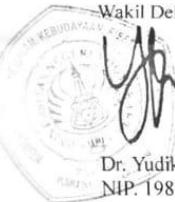
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Guru : _____

Nama Sekolah : _____

1. Apakah bapak/ibu dalam kondisi pandemi saat ini tetap memberikan pembelajaran PJOK?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Metode apakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK?
 - a. Pembelajaran daring
 - b. Pekerjaan rumah
 - c. Jawaban lainnya
3. Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama pandemic covid-19 sesuai dengan RPP yang telah dibuat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sesuai dengan RPP namun tidak runtut
4. Media apakah yang digunakan saat proses pembelajaran PJOK?
 - a. Whatsapp Group
 - b. Google Classroom
 - c. Jawaban lainnya
5. Bagaimanakah partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring?
 - a. Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik
 - b. Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
 - c. Jawaban lainnya
6. Usaha apa yang bapak/ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung?
 - a. Bekerjasama dengan orang tua peserta didik
 - b. Memberikan tutorial melalui video atau powerpoint
 - c. Jawaban lainnya
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring?
 - a. Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

- b. Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP
 - c. Jawaban lainnya
8. Bagaimana sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK secara daring?
 - a. Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian
 - b. Forum diskusi
 - c. Jawaban lainnya
 9. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK secara daring?
 - a. Penilaian terlaksana dengan baik
 - b. Penilaian kurang efektif
 - c. Jawaban lainnya
 10. Kesulitan apa yang bapak/ibu alami selama pembelajaran PJOK secara daring?
 - a. Belum menguasai penggunaan media daring
 - b. Kesulitan dalam mengakses internet

Jawaban lainnya

Lampiran 6. Data Penelitian

No	Nama sekolah	Pembelajaran			Metode			Kesesuaian Materi dengan RPP			Media		
		Ya	Tidak	Lainnya	Daring	PR	Lainnya	sesuai	Tidak	Tidak Runtut	Whatsapp Group	Google Clasroom	Lainnya
1	SD N Grojogan	v			v			v			v		
2	SD N Plakaran	v			v			v			v		
3	SD N 1 Salakan	v			v					v	v		
4	SD N 1 Jambidan	v			v			v			v		
5	SD N Wirokerten	v			v					v	v		
6	SD N Potorono	v			v			v				v	
7	SD N Wiyoro	v			v			v				v	
8	SD N 2 Jambidan	v			v			v				v	
9	SD N Sampangan	v			V					v		v	
10	SD N Tamanan	v			v			v			v		
11	SD N Sokowaten	v			v			v			v		
12	SD N Jurugentong	v			v			v			v		
13	SD N Jomblangan	v			v			v			v		
14	SD N 1 sekarsuli	v			v			v			v		
15	SD N Singosaren	v			v					v	v		
16	SD N Ngentak	v			v			v			v		
17	SD N Jaranan	v			v			v			v		
18	SD N Baturetno	v			v					v		v	
19	SD N Banguntapan	v			v			v			v		

Lampiran 6. Data Penelitian

No	Nama sekolah	Partisipasi Peserta Didik			Proses Pembelajaran			Pelaksanaan Pembelajaran		
		Antusias	Tidak	Lainnya	Bekerjasama dengan Orang Tua	Tutorial	Lainnya	sesuai	sebagian	Lainya
1	SD N Grojogan	v				v		v		
2	SD N Plakaran	v			v			v		
3	SD N 1 Salakan	v				v			v	
4	SD N 1 Jambidan	v				v		v		
5	SD N Wirokerten		v			v		v		
6	SD N Potorono	v			v			v		
7	SD N Wiyoro		v		v			v		
8	SD N 2 Jambidan	v				v		v	v	
9	SD N Sampangan	v			v				v	
10	SD N Tamanan	v			v				v	
11	SD N Sokowaten	v				v			v	
12	SD N Jurugentong		v			v			v	
13	SD N Jomblangan	v			v			v		
14	SD N 1 sekarsuli		v			v			v	
15	SD N Singosaren	v				v		v		
16	SD N Ngentak		v		v				v	
17	SD N Jaranan	v			v			v		
18	SD N Baturetno	v			v			v		
19	SD N Banguntapan	v				v		v		

Lampiran 6. Data Penelitian

No	Nama sekolah	Sistem dan Proses Penilaian			Penilaian Pembelajaran			Kendala		
		Tugas dan Ujian	Forum Diskusi	Lainnya	Baik	Kurang Efektif	Lainnya	Belum menguasai media daring	Sulit Mengakses Internet	Lainya
1	SD N Grojogan	v				v			v	
2	SD N Plakaran	v				v			v	
3	SD N 1 Salakan	v				v		v		
4	SD N 1 Jambidan	v				v			v	
5	SD N Wirokerten	v				v			v	
6	SD N Potorono	v			v			v		
7	SD N Wiyoro	v				v		v		
8	SD N 2 Jambidan		v			v		v	v	
9	SD N Sampangan	v				v			v	
10	SD N Tamanan	v				v			v	
11	SD N Sokowaten	v				v			v	
12	SD N Jurugentong	v				v			v	
13	SD N Jomblangan	v				v			v	
14	SD N 1 sekarsuli	v				v			v	
15	SD N Singosaren	v			v				v	
16	SD N Ngentak	v				v		v		
17	SD N Jaranan	v				v		v		
18	SD N Baturetno	v				v			v	
19	SD N Banguntapan	v				v			v	

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian

Correlations

TOTAL

No Soal	Pearson Correlations	Sig. (2-failed)	N	KETERANGAN
VAR00001	.596*	.001	10	VALID
VAR00002	.613*	.023	10	VALID
VAR00003	.483*	.007	10	VALID
VAR00004	.385*	.036	10	VALID
VAR00005	.463*	.010	10	VALID
VAR00006	.401*	.028	10	VALID
VAR00007	.112*	.020	10	VALID
VAR00008	.412*	.024	10	VALID
VAR00009	.155*	.035	10	VALID
VAR00010	.165*	.012	10	VALID

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-failed)

Kriteria keputusan :

- Jika sig. (2-failed)<0.05 = valid
- Jika sig. (2-failed)>0.05 = tidak valid/ gugur

Scale: ALL VARIABLES

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excludes ^a	0	
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variable in the procedure.

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.472	.474	10

Lampiran 8. Data Responden Penelitian

Data Responden Penelitian

Nama Lengkap	Asal sekolah
Afriza Hendra Kusuma, S.Pd.	SD N Grojogan
Muhammad Aziz Nurdiansyah, S.Pd.	SD N Plakaran
Galank Riza Arya Putra, S.Pd.	SD N 1 Salakan
Wisnu Agung S.	SD N 1 Jambidan
Hari Busana	SD N Wirokerten
Dany Wahyu Saputra, S.Pd.	SD N Potorono
Herwin Arfianto	SD N Wiyoro
Celien Mamengki, S.Pd.	SD N 2 Jambidan
Wahyu Widayat	SD N Sampangan
Galih Maharani	SD N Tamanan
Caecilia Dwi Wahyuni	SD N Sokowaten Baru
Noor Rohman Firmandaru	SD N Jurugentong
Ashafaa Razi Ramadhani	SD N Jomblangan
Sholikin, S.Pd.	SD N 1 sekarsuli
Umi setiyorati, S.Pd.Jas	SD N Singosaren
Asta Hidayah	SD N Ngentak
Surendro, S.Pd.Kor	SD N Jaranan
Angger Satrio N.	SD N Baturetno
Sonya	SD N Banguntapan

Lampiran 9. *Frequency Table*

Frequency Table

PEMBELAJARAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	19	100.0	100.0	100.0

METODE PEMBELAJARAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pembelajaran Daring	19	100.0	100.0	100.0

KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	14	73.7	73.7	73.7
sesuai RPP namun tidak runtut	5	26.3	26.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Lampiran 9. *Frequency Table*

MEDIA PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Whatsapp	14	73.7	73.7	73.7
	Google Classroom	5	26.3	26.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

PARTISIPASI PESERTA DIDIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Peserta didik antusias dan berpartisipasi	14	73.7	73.7	73.7
	Perserta didik tidak memperhatikan pembelajaran	5	26.3	26.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Lampiran 9. *Frequency Table*

PROSES PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja sama dengan orangtua	9	47.4	47.4	47.4
	Memberikan tutorial video atau powerpoint	10	52.6	52.6	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP	11	57.9	57.9	57.9
	Hanya sebagian yang sesuai dengan RPP	8	42.1	42.1	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Lampiran 9. *Frequency Table*

SISTEM DAN PROSES PENILAIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian	18	94.7	94.7	94.7
	Forum diskusi	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

PENILAIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penilaian terlaksana dengan baik	2	10.5	10.5	10.5
	Penilaian kurang efektif	17	89.5	89.5	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

KENDALA PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menguasai media daring	6	31.6	31.6	31.6
	Kesulitan mengakses internet	13	68.4	68.4	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian SDN Sokowaten Baru



Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sokowaten Baru Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul:

Nama : Dra. SRI RAHAYU SLAMET, S.Pd.
NIP : 19650926 199401 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk I/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sokowaten Baru Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul
Alamat : Jl. Arimbi nomor 27 Babadan Banguntapan Bantul

Menenangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : YUNITA WARINDA PUTRI
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut di atas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul:

“SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.



Email : sokowatenbaru@yahoo.com

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian SDN I Jambidan



SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/477/BNG.D.01

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : SRIYANTO BUDISANTOSA, S.Pd
NIP : 196512271986041001
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Jambidan, Korwil Kecamatan Banguntapan.
Instansi : Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kab. Bantul.

Memberitahukan nama mahasiswa tersebut di bawah :

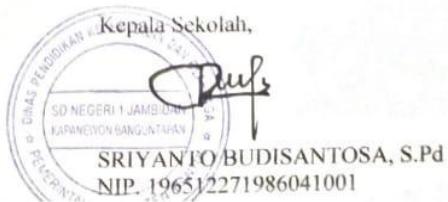
Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD N 1 Jambidan, untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :
“SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan
kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Bantul, 26 Februari 2022

Kepala Sekolah,



Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian SDN Sampangan



SURAT KETERANGAN Nomor : 127/SD-SP/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sampangan Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul :

Nama : H. RUBIYANTA, S.Pd
NIP : 196309121984031012
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Negeri Sampangan Kapanewon Banguntapan Kabupaten Bantul pada tanggal 04 Maret 2022 dengan judul "**SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sampangan, 04 Maret 2022



Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian SDN Wirokerten



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
SD NEGERI WIROKERTEN

Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
Telepone : (0274) 4537495, email : sd_wirokerten@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 20/SDW/S.Ket/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indyah Wahyu Budiningsih,S.Pd.
NIP. : 197301031996062002
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Wirokerten
Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD Negeri Wirokerten untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :
“SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOKPADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SD SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan
kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Bantul, 4 Maret 2022

Kepala Sekolah



Indyah Wahyu Budiningsih,S.Pd.

Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian SDN I Salakan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PONIDI, Spd. jas
NIP : 196806081988041001
Pang/Gol : Pembina / IVA
Jabatan : Kepala Sekolah.
Unit Kerja : SDM. 1 SALAKAN
Alamat : Salakan, Potorono, Banguntapan, Bantul
No. Surat : 158 / UN34.16/LT / 2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan
kenaikan pihak yang berkepentingan harap maklum.



Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian SDN Potorono

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rustini, S.Pd.
NIP : 1971015 199103 2 003
Pang/Gol : Pembina, IV/a.
Jabatan : Kepala Sekolah.
Unit Kerja : SD Potorono
Alamat : Nglaren, Potorono, Banguntapan, Bantul.
No. Surat : 082 / SD Pern / III / 2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.



Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian SD NPlakaran



SURAT KETERANGAN

Nomor : 242.142/SD-PLK/ III/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Plakaran :

Nama	: Maria Magdalena Mariyam, S. Pd.
NIP	: 196806011988042001
Pang/ Gol.	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Plakaran, Baturetno, Banguntapan, Bantul

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Yunita Warinda Putri
NIM	: 18604221057
Program Studi	: PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Plakaran, Baturetno, Banguntapan, Bantul untuk memenuhi tugas akhir dengan judul "**SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian SDN I sekarsuli

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mujinah, S.Pd. Jas
NIP : 19730510 200003 2006
Pang/Gol : III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N I Sekarsuli
Alamat : Bonguntapan, Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

— Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Bantul, 31 Maret 2022

Mujinah, S. Pd. Jas
NIP. 19730510 200003 2006

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian SDN Jurugentong

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Noor Rahman Firmansyah, S.Pd.
NIP : 19941014 2020121009
Pang/Gol : W A
Jabatan : Guru PJOK
Unit Kerja : SD N Jurugentong
Alamat : Dukuh MJ 1/1675, Gedongkerto, Mungkid, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Bantul, 31 Maret 2022



Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian SDN Jaranan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YANUARITA WIDI ASTUTI, M.Pd.
NIP : 19840105 200604 2 004
Pang/Gol : Penata Tk. I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jaranan
Alamat : Jalan Garuda No. 49 Pringgolayan Banguntapan Bantul
No. Surat : 422/040/BNG.D.08

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Bantul, 30 Maret 2022



Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian SDN Ngentak

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asta Hidayah, S.Pd.
NIP : 19671228 200009 1003
Pang/Gol : IIB
Jabatan : Guru P7UK
Unit Kerja : SD Ngentak
Alamat : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Btl.

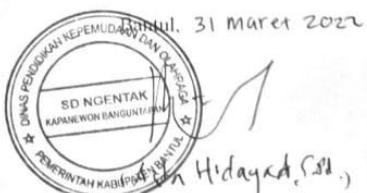
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.



Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian SDN Banguntapan



SURAT KETERANGAN Nomor : 100/421.2-SD.Btp/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jazuli, S.Pd.I.
NIP : 19650202 198602 1 006
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Banguntapan

Menerangkan bahwa

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengambil data di SD Negeri Banguntapan untuk memenuhi tugas akhir (Skripsi) dengan judul "SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL", yang telah dilaksanakan pada bulan Maret 2022

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 29 Maret 2022
Kepala Sekolah



Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian SDN Baturetno



Alamat : Jl. Abimanyu 1 No 20 Tegalpriyan, Plakaraan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY
NSS : 101040116015 AKREDITASI : A NPSN : 20400632 Telp. (0274) 2842605
Email: sdbaturetno@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 28/BTR/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHINNAH, S.Pd
NIP : 19661019 199003 2 002
Pangkat/ Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala SD N Baturetno Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul
Unit Kerja : SD N Baturetno
Alamat : Jl. Abimanyu 1 No 20 Tegalpriyan, Plakaraan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD N Baturetno untuk memenuhi tugas akhir dengan judul:

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”

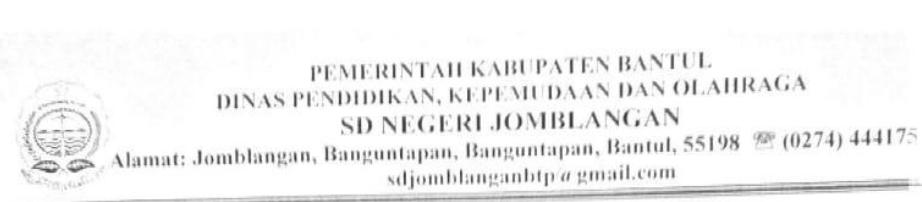
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum

Bantul, 30 Maret 2022

Kepala Sekolah



Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian SDN Jomblangan



SURAT KETERANGAN

No. 074 / 052 / BNG.D.09

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Rinawati, MPd.
NIP : 196305171983032005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jomblangan
Alamat : Jomblangan RT 09, Banguntapan, Bantul,

menerangkan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSG Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengambil data di SD Negeri Jomblangan untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

**“SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jomblangan, 30 Maret 2022
Kepala Sekolah



Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian SDN Grojogan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KAPANEWON BANGUNTAPAN
SDN GROJOGAN

سُورَاتُ الْكَتْرَانِ الْمُجَاهِدِ الْمُجَاهِدِ الْمُجَاهِدِ الْمُجَاهِدِ

Alamat : Jl. Wijoyo Mulyo 10, Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul 55191 Telp. 0274 4547843

Email: sdgrojogan13@gmail.com

SURAT KETERANGAN **No : 155 / SDNGrj / III / 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Grojogan, UPT PP Kecamatan Banguntapan :

Nama : Kardi, M.Pd
NIP : 19710404 199312 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN Grojogan UPT PP Kec. Banguntapan

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YUNITA WARINDA PUTRI
NIM : 18604221057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani – 51
Judul Tugas Akhir : Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Se Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Waktu Uji Instrumen : 21 Februari – 1 Maret 2022

Benar-benar telah melakukan Uji Instrumen Penelitian di SDN Grojogan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 25. Surat Keterangan Penelitian SDN 2 Jambidan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 JAMBIDAN**

Alamat : Pamotan Jambidan Banguntapan Bantul 55195,
Telp : 085879944167 e-mail : sd_2.jambidan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 900/010/BGT.D.19/22

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	RR. Supeni Rahayu, S. Pd
NIP	:	196709221988082002
Pangkat/Golongan	:	IV/A
Jabatan	:	Kepala SD negeri 2 Jambidan
Unit Kerja	:	SD Negeri 2 Jambidan

Mencerangkan bahwa :

Nama	:	Yunita Warinda Putri
NIM	:	18604221057
Fakultas	:	PGSD Pendidikan Jasmani
Prodi	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan

Nama mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian untuk tugas akhir di SD Negeri 2 Jambidan, tentang Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Negeri Se Kecamatan Banguntapan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Jambidan, 05 Maret 2022

Kepala Sekolah

RR. Supeni Rahayu, S. Pd

NIP. 196709221988082002



Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian SDN Tamanan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galih Maharani
NIP : -
Pang/Gol : GTT
Jabatan : Guru PJOK
Unit Kerja : SD Negeri Tamanan
Alamat : Geger RT 57 Donorjati Kretek Bantul
No. Surat :

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Bantul, 4 Maret 2022



Lampiran 27. Surat Keterangan Penelitian SDN Wiyoro

SURAT KETERANGAN 442/22/BNG/D.19

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herwin Arfianto, S.Pd. Jrs.
NIP : 198801252020121002
Pang/Gol : III/a
Jabatan : Guru PENJASOKES
Unit Kerja : SD N Wiyoro
Alamat : Kudan RT003 Sitemulyo Piyungan Bantul
No. Surat : 442/22/BNG/D.19

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Bantul, 5 Maret 2022



Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian SDN Singosaren

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Setiyawati, S.Pd.Jkt
NIP : -
Pang/Gol : -
Jabatan : Guru PJOK
Unit Kerja : SD SINGOSAREN
Alamat : Singosaren, Banguntapan, Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunita Warinda Putri
NIM : 18604221057
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah mengambil data di SD tersebut diatas untuk memenuhi tugas akhir dengan judul :

“ SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkepentingan harap maklum.

Bantul, 31 maret 2022

